

Analysis Of Finished Goods Inventory Information System In An Effort To Improve The Effectiveness Of Gray Warehouse PT. XXX

Analisis Sistim Informasi Persediaan Barang Jadi Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Gudang Grey PT. XXX

Olivia Deborah Gultom^{1*}, Tiris Sudrartono²

Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}

gultomdebby0200@gmail.com¹, tiris.sudrartono@gmail.com²

* Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the finished goods information system in an effort to improve the effectiveness of PT XXX's gray warehouse. PT XXX is a company that stands in the field of textiles such as quality fabrics, sarongs, prayer mats, and clothing POLRI this company is located in Bandung. The research method used is qualitative descriptive. The data collection technique used is by observation and interviews to find out what problems are faced, from the research conducted, it was found that the problem was the lack of information systems in the WEB program used by PT XXX so that the relevant department came to the field to find out the final results. From the efforts made by PT XXX to overcome this problem, namely by adding items to the WEB program, these items can see the final result of the finish section so as to make work more effective and speed up time.

Keywords: Finished Goods, Information, Inventory, System

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistim informasi barang jadi dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang grey PT XXX. PT XXX merupakan perusahaan yang berdiri dalam bidang tekstil seperti kain-kain yang berkualitas, sarung, sajadah, dan pakaian POLRI perusahaan ini bertempat di bandung. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Observasi dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kurangnya sistem informasi pada program WEB yang digunakan oleh PT XXX sehingga membuat bagian yang bersangkutan mendatangi lapangan untuk mengetahui hasil akhir tersebut. Dari usaha yang dilakukan oleh PT XXX untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan menambahkan item pada program WEB item ini dapat melihat hasil akhir dari bagian finish sehingga membuat pekerjaan lebih efektif dan mempercepat waktu.

Kata Kunci: Barang Jadi, Informasi, Persediaan, Sistem

1. Pendahuluan

Istilah “gudang” sering digunakan disektor manufaktur atau industri, yang memiliki arti penting bagi bisnis besar. Dalam dunia perdagangan barang, khususnya pada bagian produksi dan barang industri, gudang merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan apapun. Menurut (Warman 2004) gudang (kata benda) adalah struktur yang digunakan untuk menyimpan di pusat distribusi. Jadi pusat distribusi adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan produk sebagai komponen mentah, bahan setengah jadi, atau barang jadi. Arti gudang di pusat distribusi adalah tindakan yang berhubungan dengan gudang kembali (Ramadhani et al., 2019)

Tempat penyimpanan baik bahan baku yang akan melalui proses pembuatan maupun bahan jadi yang siap untuk dijual dikenal dengan pergudangan. Pemasukan barang hasil produksi atau pembelian barang hanya merupakan salah satu aspek dari kegiatan pergudangan, selain itu, kegiatan pergudangan memerlukan pelaksanaan suatu perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan barang, pencatatan persediaan, dan pengendalian, baik

secara teknis maupun administratif, untuk menjamin kelancaran kegiatan tersebut dan kelangsungan setiap kegiatan kerja dalam suatu organisasi .

Menurut Priyambodo (2007) Gudang yang baik adalah memiliki metodologi (protap) yang tepat yang mengarahkan teknik fungsi pusat distribusi termasuk meliputi cara mendapatkan barang dagangn, menyimpan dan menyebarluaskan produk atau barang, gudang harus cukup besar, terang dan siap untuk menyimpan bahan dalam keadaan kering, pada suhu sesuai Kebutuhan, bersih dan tepat, harus ada tempat khusus untuk menyimpan bahan yang mudah terbakar atau tidak stabil (misalnya alcohol ataupun pelarut-pelarut organic), harus ada tempat khusus untuk barang atau bahan di 'karantina' dan status 'diberhentikan', pengiriman material harus menggunakan aturan FIFO (*First In First Out*) atau FEFO (*First Expired First Out*) (Sihombing, 2020) Selain itu perlu di perhatikan dengan adanya sistem informasi pergudangan yang berfungsi membantu pengolahan barang-barang yang ada digudang. Menurut Davis (1999) dalam buku Kadir (2013:45) "Data akan menjadi informasi yang telah diolah menjadi suatu struktur yang berarti bagi penerima manfaat dan berguna secara dinamis sekarang atau nanti dalam pengambilan keputusan"

Konsep Sistem Informasi untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang berfungsi sangat virak didalam sistem informasi (Kristanto, 2008:13) terdiri dari input, proses, teknologi, output, basis data dan kendali (Tiris & Nadya, 2021) Hal ini menyebabkan kebutuhan Gudang sangatlah penting bagi setiap perusahaan, seperti di PT. XXX adalah perusahaan yang bertempat di jalan Jendral Sudirman no.123 yang bergerak dibidang industri textile yang memproduksi kain-kain yang memiliki kualitas kain yang tinggi dan awet dipakai untuk jangka waktu yang lama, sarung, sajadah, dan menerima pesanan berupa pakaian dinas lapangan untuk instansi TNI dan POLRI.

PT XXX memiliki beberapa Gudang yang menampung bahan baku. Gudang-gudang bahan baku yang terdapat pada PT XXX antara lain Gudang induk (bahan baku), Gudang grey (kain setengah jadi) dan Gudang jadi. PT XXX khususnya untuk bagian Gudang grey dalam pengolahan data menggunakan sebuah program WEB yang dimiliki PT XXX secara online mudah di pantau oleh bagian yang lain untuk mengetahui pencatatan dan melihat posisi kain sudah dikerjakan sejauh mana.

Pengolahan data menggunakan program WEB memiliki ketidakefektivitasan, Menurut Ravinato (2014:11) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan, artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (SUDRARTONO, 2019)

Sedangkan Menurut Mulyadi (2014, h 99) yang dimaksud dengan persediaan adalah produk yang dibeli oleh perusahaan dengan harapan untuk dijual kembali (stok), atau masih dalam siklus produksi yang selanjutnya akan diproses menjadi barang dagangan jadi dan selanjutnya dijual (sedang dikerjakan) atau akan digunakan dalam interaksi produksi barang dagangan yang kemudian dijual (Siahaan & Muhidin, 2020). Berikut adalah aplikasi online yang digunakan PT XXX dalam penyimpanan barang di gudang.

TABEL 1. Jenis Informasi Online yang digunakan di PT XXX

No	Jenis	Menu	Fungsi
1	Master Data	Greige Group	Untuk Informasi motif dan quality per batch, jenis kain, lebar kain dan gramasi kain
		Greige	Untuk mengetahui stok Available di Gudang Greige
2	Working Order		Untuk melihat kode DO yang diturunkan oleh Marketing
3	Gudang	Stock	Untuk menginput stok greige dari packing list Inspekting Greige yang sudah serah terima
		Greige	

	Greige	Beli Greige	Untuk menginput stok kain luar hasil pembelian kain
		Greige Keluar	Untuk mengeluarkan stok yang dikirim, di jual, dimakloon
4	Rekap	Order WO actual	Untuk melihat sisa order yang belum terselesaikan
5	Gudang pfp	Masuk pfp	Melihat stock kain hasil makloon
6	Memo	Memo data	Untuk perubahan data yang akan diperbaharui oleh IT
7	Kartu Proses	Pfp	Untuk membuat kartu proses Printing sesuai nomor DO yang sudah turun dari marketing dan melihat informasi kain yang sudah selesai dibuat
		Dyeing	Untuk membuat kartu proses Dyeing sesuai nomor DO yang sudah turun dari marketing dan melihat informasi kain yang sudah selesai dibuat

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan data tabel 1 yang didapat dari perusahaan PT XXX diduga tidak terlihatnya hasil grade akhir dalam sebuah program WEB menyebabkan admin dan karyawan bagian lain harus mendatangi lapangan bagian produksi untuk melihat hasil grade tersebut. Untuk mengetahui permasalahan tersebut maka penulis bertujuan meneliti judul "Analisis sistem informasi persediaan barang jadi dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang grey PT XXX" dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan tersebut dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pekerja dengan menggunakan aplikasi ini.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, informasi, alasan dan kemudahan penggunaan (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020) Sifat dari penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang lebih mendalam mengenai sistem informasi dalam suatu gudang agar menjadi lebih efektif dalam bekerja.

Menurut Saryono (2010: 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan memaknai ciri-ciri atau unsur-unsur dampak sosial yang tidak dapat dimaknai, diperkirakan atau ditarik melalui metodologi kuantitatif (BAB 3, n.d.)

Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, 2014) (Yuliani, 2018) Salah satu penelitian sosial tersebut berkaitan dengan penelitian bimbingan dan konseling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data secara langsung dari tempat penelitian.

Metode penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data primer, sumber data yang didapat dari lapangan dengan melakukan penelitian lapangan seperti obsevasi/pengamatan dan wawancara secara langsung.

3. Hasil Dan Pembahasan

Sistem informasi gudang sangat penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat untuk melakukan suatu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. PT XXX adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil yang didirikan dengan nama PT ABC perusahaan didirikan pada tahun 1970 yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No 123 di pusat kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Seiring berjalannya waktu PT ABC melakukan perubahan nama menjadi PT XXX hal ini dilakukan untuk lebih mencerminkan

produk yang dibuat berkembang tidak hanya membuat produk sarung berkualitas tetapi produk-produk kain lainnya dengan variasi yang lebih banyak.

Analisis sistem yang sedang berjalan pada perusahaan PT XXX merupakan langkah awal sebelum melakukan pengembangan sistem dengan memberikan gambaran mengenai proses yang terjadi didalam penelitian, berikut penjelasan yang mengenai sistem yang berjalan:

a. Penerimaan Material Masuk dari Inspeking

Posisi penempatan kain yang sudah di inspek berada dibawah sedangkan gudang berada diposisi atas berdekatan dengan inspeking, jika barang sudah penuh dipalet sesuai batas yang ditentukan, berkisar 5000 meter – 7000 meter palet akan dipersiapkan oleh operator inspeking untuk di naikan ke gudang menggunakan hidrolis, didalam palet sudah ada sebuah kertas packing list yang berupa jumlah gulungan kain dan meteran kain tersebut, dan ada sebuah kode berupa nomor lapak agar tidak terjadi kekeliruan, apabila sudah sesuai setelah itu terjadi lah serah terima barang, admin gudang akan menginput data sesuai barang yang datang, setelah itu produk diangkut dari area kenaikan barang awal dan dimasukkan kedalam gudang dan diletakkan pada posisi yang sudah ditentukan oleh bagian gudang menurut layout yang sudah sudah ditentukan. Setiap seminggu 3 kali operator inspeking akan mengirim barang ke gudang sebanyak 27 palet, terkadang lebih melihat situasi barang gudang yang mulai berkurang.

b. Penanganan material masuk

Proses penanganan material terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu: penerapan metode FIFO dan LIFO, stok op name, pengendalian lapangan. Metode yang digunakan pada gudang ada 2 metode yaitu FIFO (First In-First Out) menurut Jerry J. Weygandt, (2007) Sesuai dengan nama metode ini yaitu masuk pertama keluar pertama, penilaian persediaan diambil dari mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau yang sedang diproduksi kemudian (Mathematics, 2016)

Sedangkan metode LIFO (Last in first out) yang berarti masuk terakhir keluar pertama, mengasumsikan unit persediaan yang dibeli pertama akan dikeluarkan dikemudian hari, artinya unit yang pertama kali dicatat saat penjualan adalah unit terakhir kali masuk. Dari kedua metode ini yang digunakan yaitu keduanya melihat dari kualitas dan bahan baku kain jika kain yang bahan baku rayon akan menggunakan metode LIFO sedangkan kain yang menggunakan bahan polyester dan yang lainnya menggunakan kedua metode LIFO dan FIFO, stok op name adalah catatan stok fisik merupakan aktivitas melakukan verifikasi fisik dengan menghitung jumlah persediaan yang ada digudang kegiatan ini untuk meminimalisir resiko terjadinya perbedaan stok fisik dan pencatatan stok yang dilakukan, pengendalian lapangan ialah sebuah aktivitas kebersihan dilapangan dan pencegahan kain rusak seperti kelembaban atau hewan yang merusak produk/kemasan produk, kegiatan ini dilakukan menjaga kualitas produk agar tetap optimal ketika diserahkan kepada bagian selanjutnya.

c. Pengeluaran material

Marketing akan membuat nomor Delivery Order yaitu suatu pesanan konsumen yang akan di input oleh bagian marketing ke program WEB yang di miliki PT XXX sehingga admin gudang dapat melihat pesanan yang akan disiapkan serta mengecek stok barang yang diminta, lalu mempersiapkan barang untuk dikirim ke bagian selanjutnya, dalam mempersiapkan barang operator gudang grey akan mempersiapkan sesuai yang ada di nomor DO permintaan kain harus dicek sebuah grade serta kain tersebut tidak dalam kategori kain salur (kain salur akan membuat hasil akhir jadi down grade walaupun kain tersebut memiliki grade yang bagus). Dalam pemilihan kain, operator gudang harus memilih grade AB sebanyak 70% dan

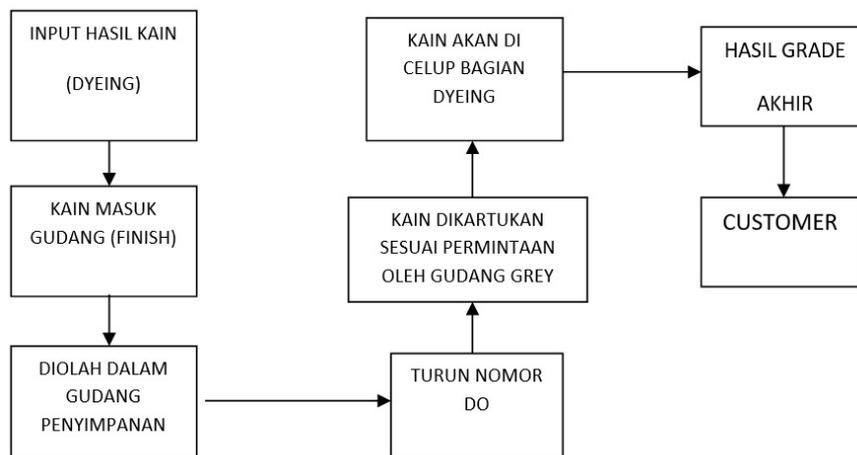
grade CD sebanyak 30 %, pencatatan dilakukan disebuah kertas yang sudah disediakan oleh PT XXX selanjutnya akan diinput oleh admin gudang ke program WEB agar bagian dyeing atau printing dapat melihat proses kain sudah dikirim, sebelum kain dikirim admin gudang akan mencatat stok barang yang keluar, sehingga barang siap dikirim kebagian selanjutnya.

Dari penjelasan informasi cara kerja gudang, diketahui masalah yang kerap kali terjadi dalam pergudangan PT XXX diantaranya tidak terlihatnya grade hasil akhir kain tersebut yang di input oleh bagian printing ke program WEB yang membuat karyawan harus turun ke lapangan untuk melihat hasil grade akhir, sehingga membuat kurang efektif dalam bekerja. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis memiliki usulan untuk memecahkan permasalahan tersebut yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan agar gudang di PT XXX ada peningkatan ke efektivitasan kerja bagi admin gudang dan admin lain yang ingin mengetahui hasil barang.

Usulan tersebut adalah sistem informasi barang pada PT XXX akan lebih di perbaharui dengan menambahkan sebuah item dalam program web tersebut sehingga bagian lain dapat melihat hasil kain, penambahan item akan di perbaharui oleh petugas IT pada program tersebut. Dalam hal ini untuk menambahkan sebuah item dalam sebuah sistem informasi persediaan barang yang berkualitas maka, perlu diperhatikan kebutuhan sistem antara lain:

1. Dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menghemat waktu, tenaga dengan cepat menghasilkan informasi persediaan barang
2. Dibutuhkan sistem yang dapat bekerja secara online agar dapat di pantau hasilnya untuk bagian marketing mengetahui dan melakukan semua transaksi persediaan barang
3. Dibutuhkan data yang akurat untuk di input dalam program untuk menghindari kecurangan atau kesalahan dalam sebuah informasi sebuah barang.

Situasi saat ini, Berdasarkan hasil wawancara oleh manager diketahui proses sistem berikut adalah:



Gambar 1.

4. Penutup **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan Analisis sistim informasi persediaan barang jadi dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang grey PT XXX Secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan efektif dalam aktivitas yang dilakukan di gudang seperti penerima, memindahkan, menyimpan, pengambilan barang, pengiriman. Serta dalam hasil akhir yang sudah dilakukan dalam pembaharuan sistem

informasi memberikan manfaat yang baik untuk setiap karyawan yang bersangkutan, memudahkan dalam bekerja dan menjadi lebih cepat dalam memberikan informasi.

Saran

Saran yang dibuat berdasarkan temuan penelitian ini untuk memberikan manfaat dan kemajuan pada sistem informasi ini ada beberapa yaitu:

1. Untuk memaksimalkan program tersebut maka pegawai yang mengoperasikan program WEB harus diberikan pelatihan secara berkala sehingga tingkat disiplin dan ketelitian dalam input data meningkat.
2. Admin juga diharuskan untuk selalu melakukan back up data agar data tidak rusak dan kehilangan.
3. Sangat dipentingkan juga koneksi yang stabil karena jika koneksi tidak stabil program tidak akan bisa berjalan, sehingga bagian admin bekerja sama dengan bagian IT untuk masalah koneksi agar melancarkan kerja di tiap bagian dalam menggunakan program WEB
4. Keamanan dalam data-data yang ada di server agar selalu di jaga, supaya tidak sembarangan di akses oleh orang yang tidak bertanggung jawab dengan cara setiap admin yang bersangkutan pada program ini di berikan password yang beda-beda pada setiap admin yang untuk log-in ke program

Daftar Pustaka

- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Mathematics, A. (2016). ~~濟無~~No Title No Title No Title. 1–23.
- Ramadhani, T. S., Suryadi, S., & Irmayani, D. (2019). Sistem Informasi Stok Gudang Pada Platinum Hotel Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 6(2), 35–40. <https://doi.org/10.36987/informatika.v6i2.745>
- Sihombing, T. Y. S. S. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Pergudangan pada PT Agility International Cabang Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 10(2), 1–11. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/promark/article/view/1026/704> BAB 3. (n.d.).
- Siahaan, M., & Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 558–568. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i4.159>
- SUDRARTONO, T. (2019). Efektivitas Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Daya Saing Produk Boneka (Studi Kasus pada Sentra Industri Boneka Sukamulya Bandung). *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 203–209. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i3.65>
- Tiris, S., & Nadya, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Benang Rajut Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan MYSQL di CV Kunia Baru Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Yuliani, W. (2018). *Quanta Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>